



**KARAKTERISTIK PERLUKAAN PADA KASUS
TRAUMA DENGAN KUALIFIKASI LUKA RINGAN DI
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR KARIADI
SEMARANG**

LAPORAN HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana mahasiswa
Program Studi Kedokteran**

PATRICIA ANGELINA RAJAGUKGUK

22010119120025

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**KARAKTERISTIK PERLUKAAN PADA KASUS TRAUMA DENGAN
KUALIFIKASI LUKA RINGAN DI RSUP DR KARIADI SEMARANG**

Disusun oleh

**PATRICIA ANGELINA RAJAGUKGUK
22010119120025**

Telah disetujui

Semarang, 20 Desember 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si.Med. M.H, Sp.FM

dr. Intarniati Nur Rohmah, Sp.FM(K),M.Si.Med

NIP 198312022010121007

NIP 1977080520081222002

Penguji

dr. Sigid Kirana Lintang Bhima, Sp.FM(K)

NIP. 198006302008121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran

dr. Muflihatul Muniroh, M.Si., Med., Ph.D.

NIP 198302182009122004

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Patricia Angelina Rajagukguk
NIM : 22010119120025
Program Studi : Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Judul KTI : Karakteristik Perlukaan pada Kasus Trauma
dengan Kualifikasi Luka Ringan di RSUP DR
Kariadi Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 14 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Patricia Angelina Rajagukguk

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
3. dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si.Med. M.H, Sp.FM selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Intarniati Nur Rohmah, Sp.FM(K), M.Si.Med selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. dr. Sigid Kirana Lintang Bhima, Sp.FM(K) selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang membangun dalam ujian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua dan adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.
7. Erin Rahmawati selaku rekan penelitian yang senantiasa selalu memberikan semangat dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kedua sahabat terbaik saya, Clara Bella dan Yolanda Marito yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman “Guys How To Unsend” yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Serta pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebajikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 14 November 2022



Patricia Angelina Rajagukguk

ABSTRAK

Latar Belakang: Luka merupakan diskontinuitas pada suatu jaringan tubuh yang diawali dengan adanya trauma. *Visum et Repertum* memuat hasil pemeriksaan yang menentukan derajat perlukaan seseorang. Pada umumnya, acuan yang digunakan pada kasus trauma yang menyebabkan perlukaan derajat ringan adalah KUHP pasal 352. Namun hingga saat ini, belum ada pedoman yang menjelaskan karakteristik luka ringan secara rinci.

Tujuan: Mengetahui karakteristik perlukaan pada kasus trauma dengan kualifikasi luka derajat ringan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional. Data yang diambil berasal dari data rekam medis korban hidup dengan perlukaan derajat ringan yang datang untuk melakukan visum. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, dengan cara mengelompokkan semua subjek yang memenuhi kriteria inklusi pada *Visum et Repertum* hingga memenuhi jumlah sampel.

Hasil: Dari 146 sampel, ditemukan jika jenis kelamin terbanyak yang mengalami perlukaan derajat ringan adalah laki-laki. Rentang usia terbanyak adalah 17-25 tahun (50%) dengan bagian tubuh yang paling sering mengalami perlukaan adalah wajah dan kepala. Seluruh pasien yang akan melakukan pemeriksaan datang dalam kondisi sadar sepenuhnya dengan tanda-tanda vital yang masuk dalam kategori normal. Jenis luka terbanyak adalah luka memar dan luka lecet dengan jumlah luka paling sedikit adalah 1 (satu) dan terbanyak 17 luka.

Kesimpulan: Luka ringan merupakan luka yang tidak menghalangi korban untuk melakukan jabatan, pekerjaan, dan aktivitas, serta tidak memerlukan perawatan maupun tindakan medis lebih lanjut.

Kata Kunci: Derajat Perlukaan, Luka Ringan, *Visum et Repertum*

ABSTRACT

Background: A wound is a discontinuity in a body tissue that begins with trauma. *Visum et Repertum* contains the results of examinations that determine the degree of injury of a person. In general, the reference used in trauma cases that cause minor injuries is KUHP 352 of the Criminal Code. However, until now, there are no guidelines that explain the characteristics of minor injuries in detail.

Objective: To describe the general characteristic he characteristics of injuries in trauma cases with the qualifications of minor injuries at Dr. Kariadi Semarang.

Methods: This study used a descriptive observational research design with a cross sectional approach. The data taken comes from the medical records of living victims with mild injuries who come to do a post mortem. Sampling was carried out using the purposive sampling, by grouping all subjects who met the inclusion criteria at *Visum et Repertum* until the number of samples was fulfilled.

Results: A total of 146 samples, it was found that the sex with the most mild injuries was male. The largest age range is 17-25 years (50%) with the most frequently injured parts of the body being the face and head. All patients who will carry out the examination come in a fully conscious condition with vital signs that fall into the normal category. The most types of injuries were bruises and abrasions with the least number of injuries being 1 (one) and the most being 17 injuries.

Conclusion: Minor injuries are injuries that do not prevent the victim from carrying out positions, work and activities, and do not require further medical treatment or action.

Keywords: Degree of Injury, Minor Injury, *Visum et Repertum*